

RINGKASAN

NOVIKA RAHMAWATI. Penanganan Pascapanen Jeruk (*Citrus sp.*) di Balitjestro Batu Malang Jawa Timur. Post-harvest Treatment of Citrus Fruit (*Citrus sp.*) at Balitjestro Batu Malang East Java. Dibimbing oleh SHANDRA AMARILLIS.

Jeruk merupakan salah satu jenis buah yang sangat digemari hampir semua kalangan. Data konsumsi jeruk setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 12,15% per tahun. Dilihat dari tingginya permintaan pasar, petani harus meningkatkan produksi buah jeruk dengan melihat kualitas dan kuantitasnya. Hal tersebut bisa dilakukan salah satunya dengan penanganan pascapanen yang tepat dan benar dikarenakan buah jeruk memiliki sifat *perishable* atau mudah rusak. Tujuan dari praktik kerja lapangan ini adalah mengembangkan kemampuan dalam menjalankan kegiatan penanganan pascapanen tanaman jeruk yang baik dan benar. Serta bersosialisasi dengan masyarakat dan mengidentifikasi masalah yang ada di dalam masyarakat tersebut.

Kegiatan praktik kerja lapangan di laksanakan di IP2TP Tlekung, Batu, Malang, Jawa timur pada tanggal 20 Januari sampai 23 Maret 2020. Kegiatan yang dilakukan adalah mengikuti kegiatan pascapanen primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari percobaan penguningan, pengujian vitamin C, TAT dan pH. Pemberian etilen pada buah jeruk memberikan pengaruh nyata pada warna buah jeruk yaitu dari hijau gelap menjadi kuning tanpa merubah rasa maupun aroma dari buah jeruk. Pengujian bertujuan mengetahui pengaruh suhu penyimpanan dan lama penyimpanan terhadap kandungan vitamin C, TAT dan pH pada minuman jeruk. Suhu dan penyimpanan berpengaruh terhadap kadar vitamin C, total asam tertitrasi dan derajat kemasaman. Semakin lama penyimpanan dan semakin tinggi suhu akan mengakibatkan kandungan vitamin C dalam minuman menurun.

Penilaian kelayakan usaha digunakan untuk menilai usaha yang dijalankan memperoleh keuntungan atau tidak. Parameter yang digunakan untuk adalah *Revenue cost (R/C)* rasio, *payback periode*, dan *Break Event Point (BEP harga dan BEP produksi)*. Hasil analisis usaha tani dinyatakan layak dengan mendapatkan nilai R/C rasio sebesar 1,27 yang berarti usaha minuman sari jeruk akan mengalami keuntungan jika dijalankan. Metode penyuluhan yang dilakukan pada saat PKL dengan menggunakan metode langsung, yaitu pendekatan langsung dengan masyarakat atau kelompok tani secara bertatap muka tanpa adanya perantara. Pengembangan masyarakat dilakukan dengan mengikuti penyuluhan di Desa Sidomulyo dengan memberikan sebanyak 20 kuisisioner pada petani. Berdasarkan analisis masalah yang dilakukan, permasalahan yang terjadi adalah petani belum bisa menerapkan penanganan pascapanen yang tepat dan langsung menjual hasil panennya pada tengkulah dengan harga yang relatif murah.

Kata kunci: minuman jeruk, produk, vitamin C.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.